

## **BAB IV**

### **BATASAN Dan ANGGAPAN**

#### **4.1. Batasan**

Pembahasan Perencanaan dan Perancangan Pasar Jombang, Tangerang Selatan dibatasi sebagai berikut:

- 1) Bangunan yang direncanakan adalah bangunan pasar tradisional dalam kemasan modern dengan penekanan kebersihan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pengguna.
- 2) Lokasi Pasar Jombang ini berada di Tangerang Selatan, sehingga keputusan keputusan yang diambil khususnya penentuan lokasi dan tapak serta persyaratan umum bangunan, berdasarkan pada kebijakan dan peraturan daerah setempat.
- 3) Permasalahan di luar ilmu disiplin Arsitektur dibahas secara umum dan hanya garis besar
- 4) Fungsi utama kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan perdagangan dengan beragam komoditi yang diperdagangkan.
- 5) Lingkup pelayanan pasar mencakup seluruh Kelurahan Jombang.
- 6) Besaran luas ruang-ruang pada bangunan merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil studi kasus, peraturan setempat, standar dimensi dan hasil wawancara dengan pihak terkait dapat digunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan dan perancangan.
- 7) Fasilitas-fasilitas penunjang dan pelengkap diperoleh dari hasil studi banding, peraturan setempat dan hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.
- 8) Perencanaan bangunan redesain, sehingga menggunakan tapak asli bangunan lama dengan pemekaran lahan.
- 9) Ketinggian bangunan menyesuaikan kebutuhan ruang dengan pertimbangan aspek regulasi.
- 10) Penekanan desain dengan penerapan-penerapan yang lebih modern. (hanya aplikasi secara umum, bukan bentuk secara mutlak)

#### **4.2. Anggapan**

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Pasar Jombang, Tangerang Selatan ini diasumsikan sebagai berikut:

1. Redesain bangunan pasar ini dianggap bangunan terbakar rusak total dan dibongkar total sehingga seperti mendesain baru.
2. Penyediaan lahan sesuai dengan tapak yang terpilih bagi pembangunan pasar ini berdasarkan kepentingan kebutuhan ruang dan regulasi wilayah setempat, dianggap tidak mengalami masalah dan tetap realistis.
3. Biaya untuk pembangunan dianggap sudah cukup tersedia.
4. Jika terdapat bangunan di atas lokasi terpilih, dianggap telah dibeli.
5. Teknologi, peralatan, dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya.